



Eksistensi

BISNIS ISLAM

di era revolusi industri 4.0

Tim Penulis:

Dr. Muhammad Iqbal Fasa, M.E.I.

Dr. Febrianty, S.E., M.Si

Ivan Rahmat Santoso, SE.I., M.S.i.

Prof. Dr. Wiwik Utami, AK, MS, CA.

Abd. Kholik Khoerulloh, S.E & Angga Arisa, S.Si.

Asep Dadan Suganda, M.Sh.Ec.

Opan Arifudin.,S.Pd., M.Pd.

Lucky Nugroho, SE., MM., M.Ak.,M.C.M.

Anne Haerany, S.E., M.E.Sy.

Editor:

Dr. Udin Saripudin, SH.I.,MA

Book Chapter

Eksistensi

BISNIS ISLAM

di era revolusi industri 4.0

Tim penulis :

Dr. Muhammad Iqbal Fasa, M.E.I

Dr. Febrianty, S.E., M. Si

Abd. Kholik Khoerulloh, SE & Angga Arisa, S.Si.

Prof. Dr. Wiwik Utami, Ak, MS, CA

Ivan Rahmat Santoso, SE.I., M.Si.

Opan Arifudin, S.Pd, M.Pd

Asep Dadan Suganda, M.Sh. Ec.

Lucky Nugroho, SE., MM., M.Ak., M.C.M.

Anne Haerany, SE., M.E.Sy.



**EKSISTENSI BISNIS ISLAMI
DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0**

Desain Cover:

Ridwan

Tata Letak:

Aji Abdullatif R

Editor:

Dr. Udin Saripudin, SH.I, MA

ISBN:

978-623-92777-5-8

Cetakan Pertama:

Februari 2020

Hak Cipta 2020, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2020

by Penerbit Widina Media Utama

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Email: admin@penerbitwidina.com

KATA PENGANTAR

Assalamualiikum.wr.wb

Salam literasi,

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidaya-Nya kepada kita. Karena izin-Nya pula buku yang berjudul “Eksistensi Bisnis Islami di era revolusi industri 4.0” ini telah berhasil diterbitkan. Tulisan-tulisan yang ada dalam buku ini merupakan kumpulan buah pemikiran dari para dosen, peneliti dan praktisi yang memiliki kompetensi dan kapasitas pada bidangnya masing-masing, terutama bidang ekonomi dan bisnis islam. Selain itu, para penulis yang terdapat dalam buku ini juga berasal dari berbagai latar belakang, baik latar belakang profesi, instansi dan daerah, sehingga membuat buku ini semakin berwarna, lengkap dan multiperspektif.

Selanjutnya perlu kami sampaikan bahwa, gagasan *Book Chapter* ini berawal dari visi penerbit yang memiliki cita-cita untuk menjadi jembatan penghubung sebuah diskusi ilmiah para dosen, peneliti ataupun praktisi yang memiliki ketertarikan dan minat yang sama terhadap suatu isu atau tema, selain itu *Book Chapter* ini juga diharapkan dapat menjadi jembatan silaturahmi bagi para dosen, peneliti ataupun praktisi dalam rangka saling menguatkan, mendukung dan memotivasi untuk terus menghasilkan karya tulis ilmiah yang dapat bermanfaat bagi masyarakat luas dan khususnya terhadap pengembangan dunia literasi Indonesia.

Terakhir, semoga buku kolaborasi ini dapat bermanfaat dan dapat diterima oleh masyarakat luas, terutama bagi pegiat ekonomi dan bisnis syariah yang selama ini memperjuangkan ekonomi dan bisnis syariah tanpa letih dan lelah. Semoga buku ini juga menjadi bermanfaat bagi ikhtiar kami untuk terus berkontribusi bagi perkembangan dunia literasi dan dunia pendidikan Indonesia.

Bandung, Februari 2020
Penerbit

PENGANTAR EDITOR

Dalam beberapa dekade terakhir, bisnis Islami telah berkembang begitu pesat, bahkan telah berhasil menciptakan sejumlah peluang baru dan menarik perhatian sejumlah kalangan. Dimulai dari sektor Islamic Finance, sekarang bisnis Islami mulai bergeser ke sektor *traveling, food, cosmetics, fashion, dan e-commerce*. Tentu kondisi tersebut telah memantik optimisme bagi sejumlah kalangan terutama para pelaku usaha bisnis Islami, tak terkecuali para akademisi yang selama ini telah giat mengkampanyekan ekonomi dan bisnis syariah.

Namun, di tengah optimisme tersebut muncul sebuah tantangan baru yang berasal dari perubahan zaman yang sedang beralih kepada penggunaan teknologi informasi sebagai primadona, termasuk di dalamnya pada sektor bisnis. Perubahan zaman tersebut dikenal dengan istilah Revolusi Industri 4.0. Konsep dari Revolusi Industri 4.0 didefinisikan sebagai perubahan yang revolusioner berbasiskan berbagai teknologi terkini. Revolusi ini ditandai dengan munculnya *cyber-physical-system, Internet of Thing (IoT), Big Data*, dan aneka layanan memanfaatkan teknologi informasi. Selain itu Revolusi Industri 4.0 dapat dikatakan sebagai perubahan revolusioner yang terjadi ketika Teknologi Informasi diterapkan pada semua Industri.

Terdapat perubahan besar (*megatrend*) pada ketiga aspek utama Revolusi Industri 4.0 yaitu pada: 1) aspek *physical* meliputi *Autonomous Vehicle, 3D printing, Advance robotic*, dan material baru; 2) aspek digital yang ditandai dengan telah hadirnya *Internet of Things (IoT), Big data, Blockchain*, dan *Platforms*, dan 3) aspek Biologi yang progresnya telah mulai dirasakan yaitu *Genome* dan Biologi Sintetis. Kecepatan perubahan yang disebabkan oleh revolusi industri 4.0 tidak pernah ada pada revolusi pendahulunya. Dibandingkan dengan revolusi industri sebelumnya, revolusi industri 4.0 berkecepatan eksponensial, yaitu lambat di awal dan selanjutnya bergerak sedemikian cepat sehingga mempengaruhi (*Disruption*) industri di setiap negara pada keseluruhan sistem produksi, *Management* dan tata kelola. Pengaruh Revolusi Industri 4.0 dapat dirasakan pada berbagai hal, yaitu bisnis, ekonomi, negara, masyarakat, dan individu.

Pada bidang bisnis yang menjadi pusat perubahan adalah bagaimana layanan terhadap pelanggan ditingkatkan. Pelayanan harus diberikan sesuai dengan ekspektasi pelanggan. Perusahaan yang tidak dapat memenuhi ekspektasi pelanggan akan ditinggalkan pelanggannya. Untuk keperluan tersebut maka perusahaan memerlukan informasi dari *Big Data* yang datanya diperoleh dari berbagai platform media sosial seperti Facebook, twitter, Instagram, waze, whatsapp, dan lain-lain. Data pengguna akan diolah dengan keilmuan datamining dan kecerdasan buatan untuk selanjutnya memberikan informasi/ rekomendasi tentang layanan unik pada seorang pelanggan. Sebagai akibat tekanan dari Revolusi Industri 4.0 maka bisnis, industri, perusahaan meresponnya dengan produk dalam model versi 'Beta' artinya adalah selalu terbuka perubahan untuk setiap model operasi. Hari ini kita melihat adanya tuntutan bahwa perusahaan perlu merespon pelanggannya secara realtime dimanapun mereka berada.

Era *disruption* ini telah menyebabkan dampak dan struktur pasar yang yang begitu cepat dan kuat, penyebabnya adalah masuknya berbagai inovasi di bidang bisnis dengan penggunaan teknologi informasi sebagai platform utama bisnisnya. Era *disruption* juga sudah telah menimbulkan konflik dan ketidak nyamanan bagi sejumlah kalangan, terutama bagi para pelaku bisnis yang sudah berada pada zona nyaman dan memiliki nama besar di dunia bisnis. Era disruption salah satunya ditandai dengan penggunaan internet yang begitu massif, berdasarkan survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), ada sebanyak 143,26 juta orang yang menggunakan internet di Indonesia, 80 persen dari angka tersebut merupakan jumlah pengguna internet yang dilakukan melalui smartphone, ini menjadi sebuah peluang yang bisa diambil oleh berbagai pihak, tak terkecuali oleh bidang bisnis Islami.

Fakta-fakta tersebut yang sedang dihadapi oleh dunia bisnis hari ini, tak terkecuali dunia bisnis Islami. Untuk bisa mempertahankan eksistensi bisnis Islami, tentunya para pelaku bisnis Islami harus segera merespon kondisi tersebut dengan segera melakukan berbagai strategi adaptasi dengan Revolusi Industri 4.0, melakukan berbagai inovasi yang memudahkan pelanggan, serta strategi marketing berbasis internet

(*digital marketing*), dengan demikian diharapkan bisnis Islami ini bisa terus eksis di era Revolusi Industri 4.0 ini.

Tulisan dalam buku ini merupakan hasil pemikiran dari para akademisi yang *concern* dalam bidang bisnis Islami. Tulisan ini mengelaborasi mengenai bisnis Islami melalui berbagai sudut pandang dan pendekatan keilmuan, serta mengikuti perkembangan zaman, sehingga dihasilkan tulisan yang kaya akan pengetahuan dan enak untuk dibaca. Semoga buku ini bisa menjadi salah satu referensi bagi para *stakeholder* bisnis Islami, serta para mahasiswa yang mempelajari ekonomi dan bisnis syariah.

Bandung, Februari 2020

Dr. Udin Saripudin, SH.I., MA.
Universitas Islam Bandung

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
PENGANTAR EDITOR.....	iv
DAFTAR ISI	vii
KONSEP DASAR BISNIS BERBASIS NILAI ISLAM	1
A. Pendahuluan	1
B. Landasan Dasar Bisnis Islami	3
C. Worldview Bisnis Berbasis Nilai Islam.....	5
D. Karakteristik Bisnis Berbasis Nilai Islami Dan Non Islami	6
E. Etika Bisnis Islami	7
F. Tawaran Model Implementasi Bisnis Islami	9
G. Penjabaran Model Implementasi Bisnis Islami	9
PERKEMBANGAN BISNIS ISLAMI DAN JARINGAN	
BISNIS ISLAMI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0	17
A. Pendahuluan	17
B. Perkembangan Bisnis Islami	20
C. Jaringan Bisnis Islami Di Era Revolusi Industri 4.0	25
D. Pembahasan Materi / Diskusi	28
E. Kesimpulan	28
RESPON FIQH TERHADAP PERKEMBANGAN EKONOMI	
DI ERA INDUSTRI 4.0	34
A. Pendahuluan	34
B. Industri 4.0 dan Ekonomi Syariah	39
C. Tinjauan Fiqh	40
D. Kesimpulan	49
ALTRUISTIK MANAGERIAL SEBAGAI SOLUSI MENINGKATKAN	
DAYA SAING INDONESIA DI ERA DIGITAL	55
A. Pendahuluan	55
B. Pembahasan	60
1. Teori <i>Agency</i> Vs Teori <i>Stewardship</i>	60
2. Siapakah Pemilik (<i>Principals</i>).....	65
3. Paradigma <i>Altruisme</i>	67

4. Paradigma <i>Altruisme</i> dan Daya Saing.....	70
C. Kesimpulan	75
MODEL PENGEMBANGAN INDUSTRI	
HALAL ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0.....	83
A. Pendahuluan	83
B. Pembahasan	85
1. Materi Dan Diskusi revolusi industri keempat.....	85
2. Model Pengembangan Industri Halal 4.0	88
C. Kesimpulan	98
JENIS BISNIS ISLAMI DI ERA REVOLUSI INDUSTRI	103
A. Pendahuluan	103
B. Mekanisme Jenis Bisnis Di Era Revolusi Industri.....	106
C. Jenis Bisnis Islami Di Era Revolusi Industri	108
D. Keuntungan Jenis Bisnis Islami Di Era Revolusi Industri.....	112
E. Kesimpulan	113
ETIKA DAN MANAJEMEN	
BISNIS ISLAMI	117
A. Pendahuluan	117
B. Etika Bisnis Islam	118
C. Kesimpulan	131
BANK SYARIAH DAN DINAMIKA FINANCIAL	
TECHNOLOGY (<i>FINTECH</i>) PADA ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0	135
A. Pendahuluan	135
B. Pembahasan	142
1. Bank Syariah dan Stabilitas Keuangan	142
2. Bank Syariah, <i>E-Commerce</i> dan Tantangan pada Era Revolusi Industri 4.0.....	149
C. Kesimpulan	155
BAITUL MAALWA TAMWIL (BMT) DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0	163
A. Pendahuluan	163
B. Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)	165
C. Revolusi Industri 4.0	169
D. Dampak Revolusi Industri 4.0 Pada BMT	172
E. Kesimpulan	177



KONSEP DASAR BISNIS BERBASIS NILAI ISLAM

Dr. Muhammad Iqbal Fasa, M.E.I

Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung

A. PENDAHULUAN

Schumpeter (1934) menggambarkan wirausaha (pembis-nis) sebagai individu yang memberikan nilai tambah pada pereko-nomian dengan menyumbangkan cara berpikir baru. Hal ini berarti bahwa, wirausahawan mempraktikkan cara-cara baru dalam mela-kukan bisnis yang memungkinkan konsumen untuk melihat produk, layanan, dan pasar dengan cara yang berbeda. Kirzner (1973) mengemukakan, kewirausahaan tidak melibatkan risiko karena pe-ngusaha dapat menilai situasi bisnis. Pengusaha menggunakan intuisi bisnis mereka untuk waspada terhadap peluang bisnis yang menguntungkan. Problem saat ini, praktek kegiatan bisnis dapat dilakukan dengan berbagai cara agar target keuntungan

perusahaan tercapai. Akibatnya, cara apapun kemudian dianggap sah asalkan tujuan bisnis dapat tercipta (Chamidi, 2015). Dominansi sistem ekonomi barat sebagian besar telah menghapuskan nilai-nilai Islam, keyakinan, serta ide tentang bisnis dan perdagangan (Hasyim, 2012).

Praktek bebas nilai yang diberlakukan bagi sebagian besar pembisnis menyebabkan kesenjangan antar lapisan masyarakat, khususnya masyarakat menengah kebawah. Seseorang yang ber-kuasa dengan bebas menindas kaum yang lemah. Eksploitasi Sumber Daya Alam, penipuan, penyalahgunaan kekuasaan semakin marak. Fenomena pelik yang terjadi dengan berkembangnya bisnis kontemporer saat ini menyebabkan tidak adanya keadilan dalam berbisnis. Dalam melaksanakan aktivitas bisnis, harus ada batasan agar tidak mendzolimi seseorang yang lain. Dalam berbisnis memerlukan etika, moral, nilai-nilai yang tidak bebas nilai (Ismaeel, 2012; Beekun and Badawi, 2005)

Berikut merupakan landasan dasar terhadap larangan memakan harta yang bathil:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ٢٩

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu (Q.S. An-Nisa: 29)”.

Islam sebagai agama mengajak semua umat Islam untuk aktif dan menjadi pekerja keras (karakteristik pengusaha). Islam mendorong kemakmuran melalui penggunaan sumber daya yang diberikan oleh Allah dengan benar. Bisnis Islami didasarkan pada prinsip-prinsip: kewirausahaan dan bisnis adalah bagian integral dari agama; kesuksesan tidak hanya diukur dari hasil akhirnya tetapi juga dengan cara mencapainya; Islam mendorong orang untuk berbisnis; kegiatan bisnis adalah bagian dari ibadah; prinsip-prinsip kewirausahaan dan bisnis hanya didasarkan pada Al-Qur'an dan Hadits Nabi (ajaran dan tradisi), Etika dan tanggung jawab sosial didasarkan pada perilaku teladan Muhammad SAW

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Zen, *Strategi Genius Marketing ala Rasulullah*, Diva Press, Yogyakarta, 2011.
- Adas, E.B, The Making Of Entrepreneurial Islam And The Islamic Spirit Of Capitalism, *Journal for Cultural Research*, Vol. 10, No. 2, 2006,113–137.
- Ali, Abbas J, Foundation Of Business Ethics In Contemporary Religious Thought: The Ten Commandment Perspective, *International Journal of Social Economics*, Vol. 25, No. 10, 1998, 1552-1564.
- Al Jazairi, Abu Bakar Jabir, *Tafsir Al-Qur'an Al-Aisar Jilid 2*, Jakarta Timur: Darus Sunnah.
- Asy Syuyuthi, *Al Jami'ah Ashoghir*, Daarul Fikri, Beirut, Jilid I, t.th.
- Asyamilah, Al Maktabah, *Kitab Jami'ul Ahadits Jilid 11*, hlm. 264, Hadits Nomor 10743.
- Asyamilah, Al Maktabah, *Kitab Sunah Tirmidzi Jilid 4*, hlm. 471, Hadits Nomor 1130.
- Bakhri dan Abdussalam, *Sukses Berbisnis ala Rasulullah SAW*, Jakarta: Erlangga,, 2012.
- Barber, B., *Jihad vs. McWorld: How Globalism and Tribalism are Reshaping the World*, Ballantine Books, New York, 1995.
- Beekun, R., & Badawi, J. (2005). Balancing ethical responsibility among multiple organization stakeholders: The Islamic Perspective. *Journal of Business Ethics*, 60, 131–145.
- Beschorner, T. "Ethical Theory And Business Practice: The Case Of Discourse Ethics", *Journal of Business Ethics*, Vol. 66 No. 1, 2006, 127-39.
- Chamidi, Nur, *Marketing Syariah Sebagai Perangkat Dalam Menjalankan Bisnis Beretika Dan Trend Bisnis Dunia Global*, dalam www.stainkediri.ac.id., 1 April 2015, 1-23.
- Dana, L-P. 'Religion As An Explanatory Variable For Entre-preneurship', *International Journal of Entrepreneurship and Innovation*, Vol. 10, No. 2, 2009, 87–99.
- Dana, L-P. *Entrepreneurship and Religion*, Edward Elgar Publishing, Cheltenham, 2010.

- Dana, L-P., *World Encyclopedia of Entrepreneurship*, Edward Elgar Publishing, Cheltenham, 2011.
- Davis, M.K. 'Entrepreneurship: an Islamic Perspective', *International Journal of Entrepreneurship and Small Business*, Vol. 20, No. 1, 2013, 63–69.
- Donaldson, T., *Values In Tension: Ethics Away From Home*", Harvard Business Review, September-October, 1996.
- Emrullah, A. and Hâdimî, M. *Ethics of Islam*, Hakikat Kitâbevi, Istanbul, Turkey, 2014.
- Fasa, Muhammad Iqbal, Peranan Koperasi Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kemampuan *Entrepreneur* Santri, *Skirpsi*, IAIN Raden Intan Lampung, 2012.
- Ghoul, A.W. 'Islam and entrepreneurship', in Dana, L-P. (Ed.): *World Encyclopedia of Entrepreneurship*, Edward Elgar Publishing, Cheltenham, 2011, 293–301.
- Gümüşay, Ali Aslan, Entrepreneurship from an Islamic Perspective, *Journal of Business Ethics*, 2014, 1-29.
- Hashi, A.A. 'Islamic Ethics: an Outline of Its Principles And Scope', *Revelation and Science*, Vol. 1, No. 3, 2011, 122–130.
- Hashim, Muhammad, "Islamic Perception Of Business Ethics And The Impact Of Secular Thoughts On Islamic Business Ethics," *International Journal Of Academic Research In Business And Social Science*, Vol. 2, No. 3, March 2012, pp. 98-120.
- Ismaeel, Muatasim, Katharina Blaim, Toward Applied Islamic Business Ethics: Responsible Halal Business, *Journal of Management Development*, Vol. 31, No.10, 2012, 1090 – 1100.
- Karim, Adiwarman, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, Raja Grafindo, Jakarta, 2004.
- Kirzner, M. *Competition and Entrepreneurship*, University of Chicago Press, Chicago, 1973.
- Kohls, J. and Buller, P. "Resolving Cross-Cultural-Ethical Conflict: Exploring Alternative Strategies", *Journal of Business Ethics*, Vol. 13, 1994, 31-8.
- Lewis, B. and Churchill, B.E. *Islam: The Religion and the People*, Wharton School Publishing, Upper Saddle River, New Jersey, 2009.
- Lillie, William , *An Introduction To Ethics, 3rd Edition, Printed and Bound*, The Chaucer Press Ltd, Bungay, and Suffolk. 1971.
- Mawdoodi, Syed Abul A'ala (1953). *Islam's moral perspective 5th edition*, *Islamic Publications*, Shah Alam market Lahore Pakistan, 1953.

- Multitama, *Islamic Buseness Strategy for Entrepreneurship Bagaimana menciptakan dan membangun usaha yang Islami*, Zikrul Hakim, Jakarta, 2006.
- Rahim, A.B.A. 'Understanding Islamic Ethics And Its Significance On The Character Building', *International Journal of Social Science and Humanity*, Vol. 3, No. 6, 2013, 508–513.
- Ramadani, Veland, Vanessa Ratten, Léo-Paul Dana, The Context of Islamic Entrepreneurship and Business: Concept, Principles and Perspectives, *Int. J. Business and Globalisation*, Vol. 15, No. 3, 2015, 244-261
- Schumpeter, A.J. *The Theory of Economic Development: An Inquiry Into Profits, Capital, Credit, Interest, and the Business Cycle*, Transaction Publishers, New Brunswick, 1934.
- Suharto dan Muhammad Iqbal Fasa, Model Pengembangan Manajemen Bisnis Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo, Indonesia, *Lifalah: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 3, No. 2, Desember 2018, 92-110.
- Tafti, F.S., Hosseini, S.F. and, Emami, A.S. 'Assessment The Corporate Social Responsibility According To Islamic Values (case study: Sarmayeh Bank)', *Procedia – Social and Behavioral Sciences*, Vol. 58, 2012, 1139–1148.
- Ullah, M., Mahmud, B.T. and Yousuf, F. 'Women Entrepreneurship: Islamic Perspective', *Islamic Management and Business*, Vol. 5, No. 11, (2013), 44–52.
- Veitzal, dkk, *Islamic Business And Economics Ethics: Mengacu Pada Al-Qur'an dan Mengikuti Jejak Rasulullah SAW dalam Berbisnis, Keuangan, dan Ekonomi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Veitzal, dkk, *Islamic Management: Meraih Sukses Melalui Praktik Manajemen Gaya Rasulullah Secara Istiqomah*, Yogyakarta: BPFE, 2013.
- Yonita, Oci, *Manajemen Bisnis Modern ala Nabi Muhammad*, Al-Maghfiroh, Jakarta Timur, 2012.

PROFIL PENULIS

Dr. Muhammad Iqbal Fasa, M.E.I.



Penulis lahir di Bandar Lampung pada tanggal 18 September 1990. Putra Daerah dengan semangat juang tinggi ini belajar dengan sungguh sungguh dari SD hingga menyelesaikan Program Doktor (S3) Pada Usia 28 Tahun. SDN Negeri 2 (Teladan) Rawa Laut Lulus Pada Tahun 2002. SMP Al Kautsar Lulus Pada Tahun 2005. Selanjutnya, Menempuh Pendidikan di Pondok Modern Darussalam Gontor Kelas Intensif Selama 4 Tahun 2005 s/d 2009.

Satu Tahun Mendapat Beasiswa di Institut Studi Islam Darussalam Gontor (ISID) Saat ini Universitas Darussalam Gontor (UNIDA), Kemudian melanjutkan ke Institut Agama Islam Negeri (IAIN) saat ini Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Jurusan Ekonomi Islam dan Lulus Pada Tanggal 5 Maret 2013 Dengan Predikat *Cumlaude* dan Menjadi Mahasiswa Terbaik Fakultas Syari'ah Dalam Waktu 3.5 Tahun.

Pada Program S2, penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta Konsentrasi Keuangan dan Perbankan Syariah, lulus pada tanggal 28 Januari 2015 dengan predikat *Cumlaude* Dalam Waktu 1.5 Tahun.

Kemudian, penulis melanjutkan studi Program Doktor (S3) di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta Konsentrasi Ekonomi Islam dengan Judul Disertasi Model Pengembangan *Organizational Citizenship Behavior* Berbasis Nilai Islam: Studi Empiris Pada Bank Syariah di Yogyakarta. Penulis Lulus pada tanggal 21 Desember 2018 dengan Predikat *Cumlaude* dalam Waktu 3 Tahun 3 Bulan.

Saat ini, penulis merupakan Dosen dan Peneliti di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Aktif menulis di berbagai Jurnal baik Nasional maupun Internasional,

Menjadi Reviewer di Beberapa Jurnal, dan Menjadi Trainer Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah.

Penulis merupakan Founder (Pendiri) Rumah Inspirasi Lampung, Indonesian Research Corner, Inspirasi Corner, D'Queen Thai Tea, dan Research Academy Lampung. Penulis juga aktif menjadi Pengurus Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Yogyakarta Periode 2014 s/d 2017. Pengurus Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) Yogyakarta Periode 2017 s/d 2019. Pada tahun 2020, penulis sedang diajukan menjadi Wakil Sekretaris Umum I Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Provinsi Lampung.

Penulis siap berkolaborasi dalam hal penulisan dan penelitian baik skala nasional maupun Internasional. Email: miqbalfasa@radenintan.ac.id atau 0896 7086 1125 (Whatsapp)



PERKEMBANGAN BISNIS ISLAMI DAN JARINGAN BISNIS ISLAMI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Dr. Febrianty, S.E., M.Si.
Politeknik Palcomtech

A. PENDAHULUAN

“....Sesungguhnya, Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri...”
(ar-Ra’d:11).

Siapa pun dapat mencapai kemajuan dan kejayaan, jika kaum tersebut mampu mengubah penyebab apa saja yang menga-kibatkan kemundurannya. Untuk mengubah kondisi tersebut dimu-lakan dengan perumusan konspesi kebangkitan terlebih dahulu. Bukan merupakan rahasia lagi, meskipun muslim indonesia secara kantitas sangat banyak, akan tetapi jika dilihat dari apek secara ukuran ekonomi dan bisnis masih sangat lemah. Sebesar 90 persen jumlah penduduk Muslim Indonesia dari total penduduk, jika diukur dari segi kekuatan ekonomi hanya sebesar 20

persen sedangkan sisanya dikendalikan oleh penduduk Non Muslim. Bisnis yang dibimbing semangat spiritualitas dan kekuatan penerapan etika bisnis Islami akan mewujudkan atmosfir usaha yang kuat, sehat, kokoh, dan berkesinambungan. Perwujudan Disiplin pasar yang dilahirkan dari pengimplementasian budaya good governance bisnis, dipandang sebagai manifestasi ibadah atau amal shalih yang berlandaskan pada ketaqwaan pada Allah SWT. Dengan demikian, diperlukan ketaatan pada asas spiritual dan asas operasional. Oleh karena itu, diperlukan pedoman sebagai panduan menjalankan bisnis syariah sesuai dengan prinsip good governance. Tahun 2011, Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) telah menerbitkan Pedoman Umum Good Governance Bisnis Syariah (GGBS). Pedoman tersebut menyatakan bahwa pijakan dasar spiritual yang mendasari bisnis syariah yaitu: Halal dan Thayyib. Thayyib mencakup semua nilai-nilai kebaikan sebagai value added atas hal-hal yang halal dalam mencapai tujuan syariah. Pijakan dasar operasional GGBS meliputi 2 kategori.

Kategori pertama yakni sifat dan perilaku nabi dan rasullullah dalam beraktivitas termasuk dalam kegiatan-kegiatan bisnis, yakni:

1. shidiq
2. fathonah
3. amanah
4. tabligh.

Kategori kedua yakni asas-asas yang digunakan dalam dunia bisnis yaitu:

1. transparansi
2. akuntabilitas
3. responsibilitas
4. independensi
5. kewajaran
6. kesetaraan.

Kegiatan bisnis syariah haruslah mengimplementasikan 4 fungsi supaya amar ma'ruf nahi munkar dapat tercipta atau check and balance (menurut bahasa bisnis). Empat fungsi tersebut yakni: kepemilikan,

DAFTAR PUSTAKA

- Febrianty, and Divianto. 2019. "Influencing Factors Of Business-Fraud Intention On Young Muslim Entrepreneurs In Palembang City." *IKONOMIKA: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 4(1): 85 – 108.
- Harrison, R., J. Jaumandreu, Mairesse, J., and B. Peters. 2014. "Does Innovation Stimulate Employment? A Firm Level Analysis Using Comparable Micro-Data from Four European Countries." *International Journal of Industrial Organization* 35: 29–43.
- "<https://www.ureta.com/post/definisi-bisnis-syariah>." 2018.
- Keputusan MUI Bernomor DSN-MUI No:117/DSN-MUI/II/2018 Tentang Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi Berdasarkan Prinsip Syariah*. 2018.
- KNKG. 2011. *Pedoman Umum Good Governance Bisnis Syariah*.
- Kotler, Philip, and Kevin Lane Keller. 2009. *Manajemen Pemasaran*. 13 Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Nurfalah, I., Rusydiana, A.S., Laila, N., and E.F. Cahyono. 2018. "Early Warning to Banking Crises in the Dual Financial System in Indonesia: The Markov Switching Approach." *JKAU: Islamic Economics* 31(2): 133–56.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 77 /Pojk.01/2016 Tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi*. 2016.
- Rusydiana, A.S. 2016. "Analisis Masalah Pengembangan Perbankan Syariah Di Indonesia: Aplikasi Metode Analytic Network Process." *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen* 6(2): 237–46.
- Rusydiana, A.S., and A. Devi. 2017. "Analisis Pengelolaan Dana Wakaf Uang Di Indonesia: Pendekatan Metode Analytic Network Process (ANP)." *Al-Awqaf: Jurnal Wakaf dan Ekonomi Islam* 10(2): 115–33.

Saksonova, S. & Merlino, I.K. 2017. "Fintech as Financial Innovation: The Possibilities and Problems of Implementation." *European Research Studies Journal* XX(3A): 961–73.

Suharno. 2010. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Yogyakarta: UNY Press.

POFIL PENULIS

Penulis adalah Dr. Febrianty, S.E., M.Si., yang merupakan Dosen Politeknik Palcomtech pada Program Studi Akuntansi. Penulis kelahiran Palembang tanggal 13 Februari 1980. Penulis tamatan dari Program Doktor Universitas Sriwijaya, dengan BKU: Ilmu Ekonomi pada tahun 2016. Dunia mengajar telah digeluti oleh penulis selama hampir selama 18 tahun. Penulis memiliki fokus perhatian pada Bidang Kewirausahaan dan Penerapan Teknologi Informasi di bisnis dan UKM. Penulis juga tertarik pada pembahasan mengenai jaringan bisnis Islami dan perkembangannya.



RESPON FIQH TERHADAP PERKEMBANGAN EKONOMI DI ERA INDUSTRI 4.0

Abd. Kholik Khoerulloh, SE & Angga Arisa, S.Si
Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia

A. PENDAHULUAN

Salah satu dampak besar dari era industri 4.0 sekarang ini adalah perkembangan sistem ekonomi yang begitu cepat. Mulai dari transaksi barter yang sekarang berkembang menjadi transaksi-transaksi yang lebih canggih, seperti halnya jual beli saham yang melibatkan pihak lain sebagai perantara (pialang dan perusahaan sekuritas), jual beli daring (online) yang melibatkan teknologi sebagai platform, jual beli opsi yang melibatkan perjanjian harga tertentu untuk jual dan beli, jual beli dengan mekanisme dropship, dan lainnya. Begitu juga dengan sektor keuangan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari ekonomi juga mengalami perkembangan yang pesat. Transaksi keuangan sederhana yang dulu dila-kukan manusia adalah simpanan dan pinjaman, sekarang berkem-bang dengan aneka instrumen

yang sangat variatif, misalnya investasi reksadana, investasi valuta asing, investasi saham, dan lainnya.

Perkembangan itu juga menyentuh ke sistem pembayaran yang digunakan. Uang dalam ekonomi berfungsi sebagai alat tukar (bayar), penyimpanan nilai suatu barang/jasa, serta komoditas (dalam ekonomi konvensional). Selama ini uang bentuknya adalah fisik, baik berupa uang kartal (uang kertas maupun uang logam) dan uang giral (cek, BG, dan lainnya). Sekarang, uang mulai berubah menjadi uang non fisik (cashless), baik berupa kartu ATM (kartu debit), kartu kredit, internet banking, dan uang elektronik. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 20/6/PBI/2018, uang elektronik adalah instrumen pembayaran yang memenuhi unsur-unsur sebagai berikut: satu, diterbitkan atas dasar nilai uang yang telah disetor nasabah ke penerbit uang elektronik; dua, nilai uang disimpan dalam chip (berbasis kartu) atau server; tiga, nilai saldo dalam uang elektronik tersebut bukan termasuk kategori simpanan (tidak mendapatkan jaminan dari LPS) (BI, 2018). Sesuai dengan regulasi di atas, uang elektronik berdasarkan media penyimpanan nilai uangnya dibagi menjadi 2 jenis, yaitu chip base (uang elektronik dengan media penyimpanan berupa chip) dan server based (uang elektronik dengan media penyimpanan berupa server). Secara sederhana, uang elektronik chipbase bisa dilihat dari fisik atau bentuk uang elektroniknya, yaitu berbentuk kartu, sedangkan uang elektronik server base berbentuk aplikasi (baik berupa aplikasi di gawai pintar/smartphone, aplikasi berbasis web, dan lainnya).

Sampai dengan Desember 2019, jumlah perusahaan yang menerbitkan uang elektronik baik itu chip base maupun server base mencapai 42 perusahaan (BI, Statistik Sistem Pembayaran, t.thn.) Perusahaan-perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mushlih, A., & ash-Shawi, S. (2008). *Ma La Yasa' at-Tajira Jahluhu*. Jakarta: Darul Haq.
- BI. (2018, 05 07). Sistem Pembayaran. Retrieved from Bank Indonesia: <https://www.bi.go.id/id/peraturan/sistem-pembayaran/Pages/PBI-200618.aspx>
- BI. (n.d.). Statistik Sistem Pembayaran. Retrieved from Bank Indonesia: <https://www.bi.go.id/id/statistik/sistem-pembayaran>
- Ernawan, A., & dkk. (2009). *Solusi Berasuransi, Lebih Indah dengan Syariah*. Bandung: Karya Kita.
- Hasbiyallah. (2014). *Fiqh dan Ushul Fiqh: Metode Istinbath dan Istidlal*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Janwari, Y. (2015). *Fikih Lembaga Keuangan Syariah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Khoerulloh, A. K. (2019). Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah dan Pendapatan Margin Murabahah Terhadap Laba Usaha pada BMT Muda Surabaya. *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, 38-54.
- MUI, D. S. (2017). *Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia No: 116/DSN-MUI/IX/2017 Tentang Uang Elektronik Syariah*. Jakarta.
- Rajih, R. i. (1989). *Fiqh Umar ibn al-Khaththab RA Muwazanan bi Fiqh Asyhar al-Mujtahidin*. Bandung: Penerbit Sumber Bahagia .
- Sabiq, S. (1987). *Fiqh Muamalah Jilid 12*. Bandung: al-Ma'arif.
- Suhendi, H. (2002). *Fiqh Muamalah*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Syafe'i, R. (2004). *Fikih Mu'amalat*. Bandung: Pustaka Setia.
- Widyanto, A. (2011). Pengembangan Fiqh di Zaman Modern. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 184-192.

PROFIL PENULIS

Abd. Kholik Khoerulloh



merupakan anak pertama dari pasangan suami istri Didi Rohaedi dan Een Nurhasanah. Beliau lahir di Majalengka, 29 Juni 1995. Penulis menghabiskan masa kecilnya di Kota Majalengka, begitu pula dengan pendidikannya. Pendidikan formal ia tempuh mulai dari MI Ma'arif Bantarmerak, kemudian MTs PUI Kepuh dan melanjutkan ke SMA Negeri 1 Talaga. Setelah itu, penulis menempuh pendidikan tinggi pada Jurusan Manajemen Keuangan Syariah di UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Sekarang, penulis sedang menyelesaikan S2 pada program studi Ekonomi Islam, Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Disamping itu, penulis juga mengikuti pendidikan non formal di beberapa lembaga pondok pesantren, diantaranya adalah Pondok Pesantren Miftahul Muta'alimin, Bantarmerak, Majalengka; Pondok Pesantren Raudhatul Falah, Talaga, Majalengka; dan Pondok Pesantren Mahasiswa Universal, Cibiru, Bandung. Pengalaman organisasi penulis dapatkan dari lembaga-lembaga pondok pesantren tersebut, penulis pernah menjabat sebagai Rois di Pondok Pesantren Raudhatul Falah dan Pondok Pesantren Mahasiswa Universal.

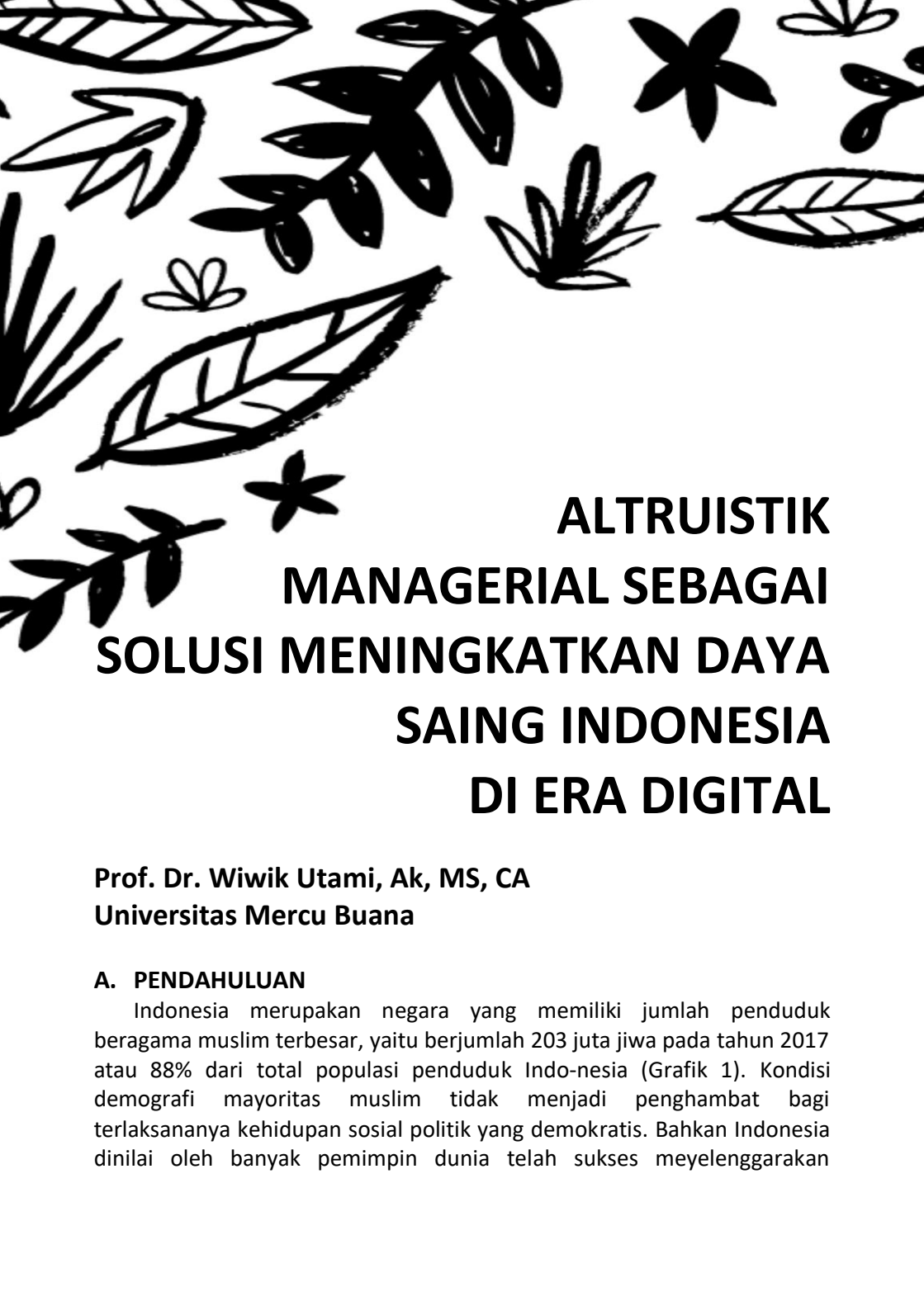
Angga Arisa



lahir di Indramayu pada tanggal 8 September 1981. Pendidikan formalnya ditempuh di beberapa kota. Diawali dari SDN Sindang 1 di Indramayu, kemudian SMPI As-Syafi'iyah 04 (Pesantren Putra As-Syafi'iyah) Bekasi, lalu SMUT Krida Nusantara Bandung. Jenjang pendidikan tinggi dimulai dari S1 di Jurusan Fisika (Kelompok Bidang Kepeminatan Geofisika) Universitas Padjadjaran Bandung (1999 –2005), lalu pernah mengambil kuliah S2 Magister Manajemen

Syariah di Sekolah Bisnis IPB (2015 – 2016: tidak sampai lulus), kemudian saat ini masih melanjutkan kuliah di S2 Ekonomi Syariah (Bidang Studi Akuntansi Syariah) UIN Sunan Gunung Djati Bandung (2018 – sekarang).

Perjalanan karir professional penulis diawali sebagai editor buku pelajaran di PT. Grafindo Media Pratama Bandung (2005 – 2006), Account Officer Kantor Cabang BRI Makassar Ahmad Yani (2006 – 2008), Staff Bagian Kebijakan dan Pengembangan Operasional Divisi Layanan KP BRI (2008 – 2012), Wakil Kepala Bagian Layanan Sistem dan Operasional Unit Kerja Operasional Divisi Layanan KP BRI (2012 – 2016), Kepala Bagian Operasional, Jaringan, Layanan, dan Performance Management Kantor Wilayah BRI Makassar (2016 – 2017), Kepala Bagian Operasional, Jaringan, Layanan, dan Performance Management Kantor Wilayah BRI Bandung (2018 – 2019), dan Kepala Bagian Contact Center & Telesales Divisi Layanan dan Contact Center KP BRI (2019 – sekarang).



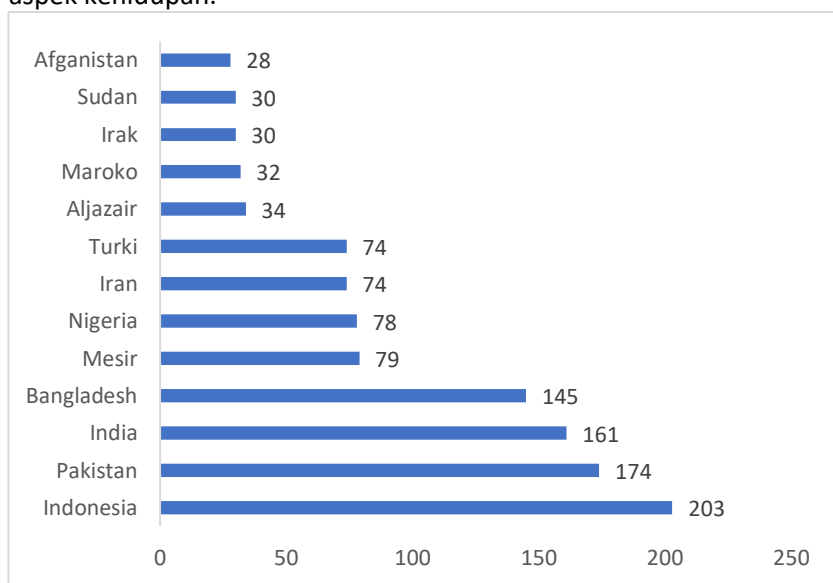
ALTRUISTIK MANAGERIAL SEBAGAI SOLUSI MENINGKATKAN DAYA SAING INDONESIA DI ERA DIGITAL

Prof. Dr. Wiwik Utami, Ak, MS, CA
Universitas Mercu Buana

A. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah penduduk beragama muslim terbesar, yaitu berjumlah 203 juta jiwa pada tahun 2017 atau 88% dari total populasi penduduk Indo-nesia (Grafik 1). Kondisi demografi mayoritas muslim tidak menjadi penghambat bagi terlaksananya kehidupan sosial politik yang demokratis. Bahkan Indonesia dinilai oleh banyak pemimpin dunia telah sukses meyelenggarakan

demokrasi dan memberikan hak hak yang luas kepada wanita sehingga mempunyai kesempatan yang sama dengan pria. Salah satu pemimpin yang mengagumi Indonesia adalah Hillary Clinton yang mengungkapkan bahwa pembangunan ekonomi, pelaksanaan demokrasi yang berjalan di Indonesia telah sukses mengusung sejumlah hak-hak wanita. Men-urutnya Indonesia adalah model negara Islam, karenanya Hillary berkata “jika Anda ingin tahu apakah Islam, demokrasi, modernitas dan hak-hak perempuan dapat hidup berdampingan, pergilah ke Indonesia, ”katanya pada sebuah makan malam dengan para pengiat aksi sosial (Mardanih, 2009; Mohammed & Davies, 2009). Oleh karenanya, sudah semestinya Indonesia dapat menjadi contoh kehidupan ummat muslim di dunia untuk seluruh aspek kehidupan.



Grafik 1. Jumlah Muslim di Setiap Negara di Dunia pada Tahun 2017
(dalam juta jiwa) Sumber: TribunJogja (2017)

Dengan baiknya pertumbuhan ekonomi dan menurunnya angka kemiskinan serta pengangguran maka sudah seharusnya Ind-onesia sebagai negara dengan muslim terebesar di dunia dapat menjadi negara maju. Namun demikian, keinginan untuk menjadi negara maju pada era

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., & Prananta, W. (2014). Kajian etos kerja islami dalam menumbuhkan jiwa wirausaha santri. *Happiness, Journal of Psychology and Islamic Science*, 3(2), 99–117.
- Agustiyanti. (2019). Peringkat Daya Saing Indonesia Turun, Makin Tertinggal dari Malaysia - Berita Katadata.co.id. Retrieved February 25, 2020, from <https://katadata.co.id/berita/2019/10/10/peringkat-daya-saing-indonesia-turun-makin-tertinggal-dari-malaysia>
- Akin, G., & Hopelain, D. (1986). Finding the Culture of Productivity. *Organizational Dynamics*, 14(3), 19–32.
- Anokhin, S., & Schulze, W. S. (2009). Entrepreneurship, innovation, and corruption. *Journal of Business Venturing*, 24(5), 465–476. <https://doi.org/10.1016/j.jbusvent.2008.06.001>
- Arafah, W., & Nugroho, L. (2016). Maqhashid Sharia in Clean Water Financing Business Model at Islamic Bank. *International Journal of Business and Management Invention*, 5(2), 22–32.
- Ashton, D. N., & Sung, J. (2006). *How Competitive Strategy Matters? Understanding the Drivers of Training, Learning and Performance at the Firm Level* (No. 66). Leicester.
- Asutay, M. (2018). Islamic banking and finance: social failure. *New Horizon*, 169(January 2008), 1–3. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1735674>
- Balabanis, G., Diamantopoulos, A., & Mueller, R. D. (2001). The Impact of Nationalism , Patriotism and Internationalism on Consumer Ethnocentric Tendencies. *Journal of International Business Studies*, 32(1), 157–175.
- Barney, J., & Ouchi, W. (1986). *Transaction-cost economics: Governing economic exchanges* (1st ed.). San Francisco: Jossey-Bass,.
- Bricker, R., & Chandar, N. (1998). On Applying Agency Theory in Historical Accounting Research. *Business And Economic History*, 22(2), 486–499.
- Bruce, B. (2018). Expression of Concern Regarding Jensen (2002), “Value Maximization, Stakeholder Theory, and the Corporate Objective

- Function. *Business Ethics Quarterly*, 28(2), 237–239.
- Coase, R. H. (1937). *The Nature of the Firm. Origins, Evolution, and Development*. New York: Oxford University Press.
- Cooper, D., & Glenn Petry. (1994). Corporate performance and adherence to shareholder wealth-maximizing principles. *Financial Management*, 23(Spring), 71–78.
- Davis, J. H., Schoorman, F. D., & Donaldson, L. (1997). Toward a Stewardship Theory of Management. *Academy Of Management Review*, 22(1), 20–47.
- Demsetz, H. (1974). Towards a Theory of Property Rights. In *Classic papers in natural resource economics* (pp. 163–177). London.
- Doloi, H. (2007). Twinning Motivation , Productivity and Management Strategy in Construction Pro ... *Engineering Management Journal*, 19(3), 30–40.
- Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). Stewardship theory or agency theory: CEO governance and shareholder return. *Australian Journal of Management*, 16(1), 49–64.
- Fama, E. F. (1969). The Adjustment of Stock Prices to New Information. *International Economic Review*, 10, 1–21.
- Hines, R. D. (1989). The Sociopolitical Paradigm in Financoa; Accounting Researc. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 2(2), 52–76.
- Horizons, E., & Kaasa, A. (2016). Culture, religion and productivity: Evidence from European regions. *Business and Economic Horizons*, 12(1), 11–28.
- Jensen, M. C. (2002). Value Maximization, Stakeholder Theory, and the Corporate Objective Function. *Business Ethics Quarterly*, 12(2), 235–256.
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory of the firm: Managerial behaviour, agency costs and ownership. *Strategic Management Journal*, 21(4), 1215–1224. Retrieved from <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=buh&AN=12243301&site=ehost-live>
- Jones, T. M., & Wicks, A. C. (1999). Convergent Stakeholder Theory. *Academy of Management*, 24(2), 206–221.
- Mardanih. (2009). Hillary Clinton Puji Demokrasi Indonesia : Okezone

- News. Retrieved February 24, 2020, from <https://news.okezone.com/read/2009/02/19/1/194321/hillary-clinton-puji-demokrasi-indonesia>
- Matthoriq, Suryadi, & Rozikin, M. (2014). Aktualisasi Nilai Islam dalam Pemberdayaan Masyarakat Pesisir. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 2(3), 426–432.
- Matusik, S. F., & Hill, C. W. L. (1998). The Utilization of Contingent Work, Knowledge Creation, and Competitive Advantage. *Academy of Management Review*, 23(4), 680–697.
- Mohammed, A., & Davies, E. (2009). Indonesia shows Islam, modernity coexist: Clinton - Reuters. Retrieved February 24, 2020, from <https://www.reuters.com/article/us-indonesia-clinton-idUSTRE51H15A20090218>
- Morris, S. D., & Klesner, J. L. (2010). Corruption and trust: Theoretical considerations and evidence from Mexico. *Comparative Political Studies*, 43(10), 1258–1285. <https://doi.org/10.1177/0010414010369072>
- Nugroho, L., Badawi, A., & Hidayah, N. (2019). Indonesia Islamic Bank Profitability 2010-2017. *Shirkah Journal of Economics and Business*, 4(1), 75–99.
- Nugroho, L., Utami, W., & Doktoralina, C. M. (2019). Ekosistem Bisnis Wisata Halal dalam Perspektif Maqasid Syariah (Halal Tourism Business Ecosystem in the Maqasid Syariah Perspective). *Perisai : Islamic Banking and Finance Journal*, 3(2), 84–92. <https://doi.org/10.21070/perisai.v3i2.1964>
- Nurmayanti. (2019). Peringkat Indeks Daya Saing Indonesia Turun - Bisnis Liputan6.com. Retrieved February 25, 2020, from <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4082622/peringkat-indeks-daya-saing-indonesia-turun>
- PES-STRAED. (2018). The Global Innovation Index 2014-2018. Retrieved February 23, 2020, from <http://dost.gov.ph/knowledge-resources/news/56-infographics/infographics-2018/1485-the-global-innovation-index-2014-2018.html>
- Porter, M. (2015). Digital Technologies and Competitive Advantage. *The Journal of Business Strateg*, 5(3), 12–18.

<https://doi.org/10.5437/08956308X5806003>

- Ramadhan, B. M., & Ryandono, M. N. H. (2015). Etos Kerja Islami pada Kinerja Bisnis Pedagang Muslim Pasar Besar Kota Madiun. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 2(4), 274–287.
- Redaksi. (2019). Indeks Persepsi Korupsi 2018: Poin Indonesia 38, Peringkat 89 dari 180 - kumparan.com. Retrieved February 23, 2020, from <https://kumparan.com/kumparannews/indeks-persepsi-korupsi-2018-poin-indonesia-38-peringkat-89-dari-180-1548751566412170173>
- Rosanas, J. M. (2008). Beyond Economic Criteria: A Humanistic Approach to Organizational Survival. *Journal of Business Ethics*, 78(3), 447–462.
- Sacconi, L. (2006). A Social Contract Account for CSR as an Extended Model of Corporate Governance (I): Rational Bargaining and Justification. *Journal of Business Ethics*, 68(3), 259–281. <https://doi.org/10.1007/s10551-006-9239-6>
- Schwab, K. (2019). *The Global Competitiveness Report (Insight Report)*. Geneva, Switzerland. Retrieved from http://www3.weforum.org/docs/WEF_TheGlobalCompetitivenessReport2019.pdf
- Seal, W., & Vincent-jones, P. (1997). Accounting and trust in the enabling of long-term relations. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 10(3), 406–431.
- Smith, A. (1776). *An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations*.
- Soim, M. (2015). Miniatur Masyarakat Madani (Perspektif Pengembangan Masyarakat Islam. *Jurnal RISALAH*, 26(1), 23–32.
- Sukmadilaga, C., & Nugroho, L. (2017). *Pengantar Akuntansi Perbankan Syariah" Prinsip, Praktik dan Kinerja*. Lampung, Indonesia: Pusaka Media.
- TribunJogja. (2017). Penelitian : Islam Agama dengan Pertumbuhan Paling Cepat di Dunia - Tribun Jogja. Retrieved February 23, 2020, from <https://jogja.tribunnews.com/2017/06/02/penelitian-islam-agama-dengan-pertumbuhan-paling-cepat-di-dunia>
- Zain, M. M., Darus, F., Yusof, H., Amran, A., Fauzi, H., Purwanto, Y., & Naim, D. M. A. (2014). Corporate ibadah: an Islamic Perspective of

Corporate Social Responsibility. *Middle-East Journal of Scientific Research*, 22(2), 225–232.
<https://doi.org/10.5829/idosi.mejsr.2014.22.02.21850>

PROFIL PENULIS

Prof. Dr. Wiwik Utami, Ak., MS.,CA



Berikut pendidikan yang telah ditempuh pe-nulis: S1 Akuntansi pada Universitas Gajah Mada; S2 Akuntansi pada Universitas Gajah Mada; dan S3 Akuntansi pada Universitas Pad-jadjaran. Aktivitas penulis adalah sebagai Dosen pada Universitas Mercu Buana sampai dengan saat ini. Jabatan Fungsional penulis adalah Guru Besar.



Model Pengembangan Industri Halal Era Revolusi Industri 4.0

Ivan Rahmat Santoso, SE.I., M.Si.
Universitas Negeri Gorontalo

A. PENDAHULUAN

Industri halal telah menjadi trend yang sedang berkembang saat ini di negara-negara yang berpen-duduk mayoritas muslim. Menurut Laporan Ekonomi Islam Global 2019 (DinarStandard & Thomson Reuters and DinarStandard, 2018), konsumen muslim global meng-habiskan US \$ 2,2 triliun pada 2018 di sektor mak-anan, farmasi, dan gaya hidup. Jumlah ini diperkirakan akan men-capai \$ 3,2 triliun pada tahun 2024, sementara aset keuangan Islam diperkirakan mencapai \$ 2,5 triliun pada tahun 2018. Dengan ber-tambahnya jumlah orang kaya Muslim, industri halal telah berke-mbang lebih jauh menjadi gaya hidup termasuk jasa perjalanan halal serta mode. Perkembangan ini dipicu atas perubahan revolu-sioner

dalam pola pikir konsumen muslim serta tren konsumen etis di seluruh dunia. Ada tiga alasan mendasar (Manurung, 2019) perubahan tersebut diantaranya: Pertama, industri halal kini telah berkembang melampaui ruang lingkup yang dikenal secara tradi-sional seperti sektor makanan. Produk halal saat ini termasuk kosmetik, farmasi, peralatan mandi, dan menembus industri jasa, seperti pembiayaan syariah, logistik, pariwisata, pemasaran, agen perjalanan, dan media massa. Kedua, pangsa pasar muslim sangat besar, dengan total pengikut sekitar 2,2 miliar orang-orang. Namun, pasar halal tidak eksklusif untuk umat Islam. Produk halal membutuhkan seperangkat aturan yang harus dipenuhi karena mereka harus menjunjung tinggi nilai-nilai etika, sosial tanggung jawab, keadilan ekonomi dan sosial, keterlindungan hewan, dan sebagainya. Perlu promosi konsumerisme etis karena permintaan untuk produk bersertifikat halal dari non-muslim konsumen terus meningkat. Ketiga, daya saing produk dan layanan industri halal pasar internasional. Memasuki era revolusi industri 4.0 berdampak kepada pengembangan produk halal di dunia dan Indonesia. Dengan terbukanya pasar baru di era revolusi industri 4.0 menjadi peluang dan tantangan tersendiri bagi produsen khususnya di sektor industri halal untuk mengembangkan produksinya dalam memenuhi kebutuhan dalam negeri maupun permintaan pasar global (Elasrag, 2016). Indonesia memiliki potensi besar sebagai penyedia produk halal di dunia dengan menjadi bagian sepuluh besar negara dengan pengeluaran produk halal terbesar (Ahmad, Tangngareng, Harun, & Masri, 2019). Beberapa tantangan utama bagi perusahaan yang berkecimpung di Industry 4.0 termasuk masalah kemampuan, masalah pendanaan, kurangnya teknologi/ infrastruktur digital untuk pendukung pemasok serta tumpang tindih peraturan dan kebijakan pemerintah yang membutuhkan sinkronisasi lebih lanjut. Lebih lanjut masalah pendanaan dan kemampuan sektor manufaktur tidak hanya membutuhkan dana segar dalam jumlah besar, tetapi penerapan Industri 4.0 juga membutuhkan talenta dan teknologi asing untuk membantu meningkatkan kemampuan dan kualitas industri dalam negeri. Kurangnya keterampilan teknologi dan sistem yang mensupport bisnis industri halal menyebabkan banyak produsen disarankan untuk bermigrasi ke Industri 4.0. yang sarat dengan penggunaan teknologi terkini. Selain itu juga harmonisasi diperlukan

DAFTAR PUSTAKA

- Admin2. (2019). Islamic Economic Revolution 4.0. Retrieved from <https://www.uinjkt.ac.id/id/islamic-economic-revolution-4-0/>
- Ahmad, A., Tangngareng, T., Harun, A., & Masri, M. (2019). Halal Product: New Market Opportunity in Challenging the Industrial Revolution 4.0. <https://doi.org/10.4108/eai.2-5-2019.2284751>
- Bianchi, P., & Labory, S. (2018). The fourth industrial revolution, by klaus schwab. *World Economic Forum*. <https://doi.org/10.4337/9781786430328.00006>
- Breuer, T. (2016). Statistical Power Analysis and the contemporary “crisis” in social sciences. Springer.
- Chandra, G. R., Liaqat, I. A., & Sharma, B. (2019). Blockchain Redefining: The Halal Food Sector. In *2019 Amity International Conference on Artificial Intelligence (AICAI)* (pp. 349–354). <https://doi.org/10.1109/AICAI.2019.8701321>
- Charity, M. L. (2017). Jaminan produk halal di indonesia (halal products guarantee in indonesia). *Jurnal Legislasi Indonesia*, 14(1), 99–107.
- Computational intelligence: a logical approach. (1998). *Choice Reviews Online*. <https://doi.org/10.5860/choice.35-5701>
- DinarStandard, T. R. and R. and, & Thomson Reuters and DinarStandard. (2018). *State of the Global Islamic Economy Report 2018/19*. Dubai International Financial Centre.
- Elasrag, H. (2016). Halal industry: Key challenges and opportunities. Available at SSRN 2735417.
- Iansiti, M., & Lakhani, K. R. (2017). The truth about blockchain. *Harvard Business Review*, 95(1), 118–127.
- International Trade Administration. (n.d.). WTO Agreement On Technical Barriers To Trade. Retrieved from <https://www.trade.gov/trade->

- Jaafar, H., Endut, I., Faisol, N., & Omar, E. N. (2011). *Innovation in Logistics Services: Halal Logistics*.
- Lee, M., Yun, J. J., Pyka, A., Won, D., Kodama, F., Schiuma, G., ... Jung, K. (2018). How to respond to the fourth industrial revolution, or the second information technology revolution? Dynamic new combinations between technology, market, and society through open innovation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 4(3), 21.
- Manurung, H. (2019). Indonesia Halal Industry & National Economy.
- Petrillo, A., Felice, F. De, Cioffi, R., & Zomparelli, F. (2018). Fourth industrial revolution: Current practices, challenges, and opportunities. *Digital Transformation in Smart Manufacturing*, 1–20.
- Russell, S. J., & Norvig, P. (2016). *Artificial intelligence: a modern approach*. Malaysia; Pearson Education Limited,.
- Senjoyo, T., Fajri, R. N., Hidayat, R. D. R., Himawan, D., & Ratnasari, D. (2018). Mantaining Halal Cold Chain Warehouse Temperature Stability Using Iot To Increase Halal Food Brand Equity. *Advances in Transportation and Logistics Research*, 1(1), 1–11.
- Tieman, M. (2013). Establishing the principles in halal logistics. *Journal of Emerging Economies and Islamic Research*, 1(1), 1–13.
- Tieman, M., & Darun, M. (2017). Leveraging Blockchain Technology for Halal Supply Chains. *Islam and Civilisational Renewal*, 8, 547–550. <https://doi.org/10.12816/0045700>
- Werthner, H., & Klein, S. (1999). *Information Technology and Tourism: A Challenging Relationship*. Springer Vienna. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=Qi11JCRCVFYC>

PROFIL PENULIS



Ivan Rahmat Santoso lahir di Gorontalo 2 September 1983. Tahun 2007 Menyelesaikan pendidikan S1 di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Surakarta Program Studi Keuangan & Perbankan Syariah. Melanjutkan Studi Magister (S2) di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, Program Studi Magister Studi Islam, Konsentrasi Ekonomi Islam. Sekarang penulis tercatat sebagai dosen tetap di Universitas Negeri Gorontalo (UNG), Fakultas Ekonomi, Prodi Ekonomi Pembangunan.



JENIS BISNIS ISLAMI DI ERA REVOLUSI INDUSTRI

Opan Arifudin, S.Pd., M.Pd.
STIE AL-AMAR Subang

A. PENDAHULUAN

Era revolusi industri 4.0 merubah berbagai aspek kehidupan, dimana penggunaan teknologi sangat masif digunakan dalam sendi-sendi kehidupan. Perkembangan zaman selalu berdampak pada berbagai hal yang berubah mengikuti kebutuhan perubahan yang ada. Salah satunya adalah perubahan terkait penggunaan teknologi yang sangat besar dalam semua elemen kehidupan. Berdasar pada data Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) pada tahun 2019, tercatat sebanyak 171 juta pengguna internet di Indonesia. Data ini jika dilihat dari angka pada tahun-tahun sebelumnya, bahwa setiap tahun pengguna internet di Indonesia tumbuh 10,2 persen atau 27 juta jiwa. Hal ini secara empiris membuktikan bahwa kebutuhan akan teknologi dalam hal ini internet sangat masif di Indonesia.

Perubahan yang terjadi pada era revolusi industri 4.0, akan berbanding lurus terhadap keadaan sosial masyarakat. Era revolusi industri 4.0 akan membentuk pola kebiasaan baru dalam masyarakat

sebagai sebuah gaya hidup dalam menggunakan teknologi. Tanpa terkecuali Kemajuan teknologi di era revolusi industri 4.0 telah membentuk gaya hidup digital (digital lifestyle) di kalangan umat muslim yang modern, memiliki global mindset, dan techy. Pengaruh era revolusi industri 4.0 sangat berdampak pada akti-fitas sosial umat muslim, hal ini dapat dilihat dari penggunaan tek-nologi yang sangat besar digunakan oleh umat muslim dalam kehidupannya. Gaya hidup umat muslim berubah seiring perkem-bangan teknologi di Indonesia di tengah pusaran ekonomi di era revolusi industri 4.0.

Dengan perubahan yang sangat masif di era revolusi industri 4.0, dapat dilihat dari munculnya percepatan ekonomi masyarakat juga. Berdasar pada data hasil survei yang dilakukan oleh Price waterhouse Coopers (PwC), revolusi industri 4.0 mampu meningkatkan efisiensi rata-rata 3,3% per tahun. Berdasar pada ini dapat dilihat dalam lima tahun ke depan, nilai efisiensi dapat meningkat menjadi 18%. Perusahaan juga akan mengalami penghe-matan sebesar 2,6% per tahun karena adanya pengurangan biaya operasional. Jelas bahwa revolusi industri 4.0 mampu mening-kan produktivitas dan keuntungan sebuah bisnis. Hal ini menjadi peluang emas bagi bisnis islami atau industri halal untuk bersaing dengan bisni lainnya. Bisnis islami harus mampu beradaptasi dengan mempelajari skill dan mentalitas baru dengan cepat sesuai tuntutan era ini.

Kemajuan teknologi yang bergerak dengan kecepatan eks-ponensial terutama artificial intelligence bukannya menjadikan umat muslim Indonesia semakin luntur keislamannya, tetapi justru sebaliknya, semakin religius dan islami. Hal ini menandakan bahwa umat muslim memiliki sudut pandang yang luas terkait kebesaran Allah SWT, yang dapat dilihat dari kemajuan teknologi di era revolusi industri. Hal ini juga dapat dilihat dari beberapa fenomena yang mulai terlihat seperti bermunculannya startup-startup digital berbasis syariah, maraknya fintech syariah, gaya hidup cashless dalam pembayaran zakat dan sedekah hingga menjamurnya konten-konten digital yang muslim friendly.

Berdasarkan pendapat Umer Chapra yang mengemukakan bahwa ekonomi islam merupakan suatu cabang ilmu pengetahuan yang membantu manusia dalam mewujudkan kesejahteraannya melalui alokasi

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Johan. 2009. Etika Bisnis Islami. Semarang: Walisongo Press.
- Chapra, M. Umer. 2008. Corporate Governance Lembaga Keuangan Syariah, Jakarta : P.T Bumi Aksara.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Kominfo). 2019. Pengguna Internet di Indonesia. Jakarta: Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia.
- Margono. 2013. Hukum Anti Monopoli. Jakarta: Sinar Grafika.
- Pricewaterhouse Coopers Indonesia. 2013. Indonesia Banking Survey. Didownload dari <https://www.pwc.com/id/en/publications/pwc-indonesiabanking-survey-2013.pdf>.

PROFIL PENULIS



Penulis memiliki nama lengkap Opan Arifudin lahir di Subang 17 Juli 1991, dari pasangan (alm) Omang Awaludin dan Nawangsih. Saat ini berprofesi sebagai dosen, peneliti, penulis dan konsultan perguruan tinggi. Pernah mengajar di beberapa perguruan tinggi di Bandung, Indramayu, Jakarta dan kini menjadi Dosen Tetap di STEI Al-Amar Subang. Menamatkan pendidikan dasar di SDN Gardusayang I, jenjang menengah pertama di SMPN 1 Tanjungsiang, menengah atas di SMKN 1 Purwakarta dan melanjutkan Pendidikan jenjang sarjana, magister dan doktor di Universitas Islam Nusantara (UNINUS) Bandung. Saat ini pun aktif menjadi penulis berlisensi Badan Nasional Standarisasi Profesi (BNSP) dengan nomor Penulis BNSP 1446.020612019 dan penulis regular di koran harian pasundan ekspres diantaranya menulis pada judul Manajemen Perguruan Tinggi Menuju Era Revolusi Industri 4.0, Desa Mulai Bersolek Menggali Potensinya Lewat Wisata, Perguruan Tinggi Lokal Harus Mampu Bersaing Di Era Digital, Urgensi Kompetensi di Era Revolusi Industri 4.0 dan Memupuk Asa Melanjutkan Pendidikan Tinggi Di Era Disrupsi. Selain aktif sebagai Dosen, penulis sebagai peneliti dengan memiliki beberapa Hak Paten Kekayaan Intelektual (HKI) untuk karyanya. Dengan mendampingi beberapa Desa di Kabupaten Subang dalam pembangunan Desa Wisata.



ETIKA DAN MANAJEMEN BISNIS ISLAMI

Asep Dadan Suganda, M.Sh. Ec.
UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

A. PENDAHULUAN

Ajaran ekonomi dan bisnis Islam berbeda dengan ajaran ekonomi konvensional. Ajarannya menerapkan 'aqidah, syari'ah dan akhlaq yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan sosial (social welfare) duniawi dan ukhrawi. Konsep yang diajarkan oleh Islam ini dapat menuntun kehidupan manusia dalam beragama dan bermasyarakat termasuk dalam kegiatan ekonomi dan bisnis.

Letak 'aqidah merupakan dasar atau pondasi utama sebelum melangkah kepada tatanan syari'ah. Sementara akhlaq adalah sebagai controlling dari semua nilai-nilai hasil pengembangan dari sistem ekonomi dan bisnis Islam. Dalam ilmu filsafat, akhlaq sering didefinisikan

selaras dengan etika dan moral atau sifat dan perilaku yang terdapat pada kebiasaan seseorang, bisa dalam arti yang baik ataupun sebaliknya.

Etika merupakan elemen yang paling penting dalam mengelola (manage) bisnis. Tanpa etika ibarat rumah tanpa atap, karena etika merupakan penyempurna dalam kegiatan ekonomi dan bisnis. Oleh karena itu, dalam manajemen bisnis pun harus mengedepankan etika yang baik (akhlak karimah).

Dua unsur inilah yang diperlukan seorang pelaku ekonomi dan bisnis yaitu etika dan manajemen yang berdasarkan nilai-nilai Islam yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW sehingga akan terciptalah kegiatan ekonomi dan bisnis yang bernuansa keislaman serta berkonsepkan maqasid asy-syari'ah menuju tercapainya tujuan agama Islam yang rahmatan lil 'alamin.

B. PEMBAHASAN MATERI

1. Etika Bisnis Islam

Untuk mengetahui pengertian dari etika bisnis Islam tentunya kita harus mengetahui terlebih dahulu apa definisi dari etika, bisnis dan Islam. Etika adalah ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk tentang hak dan kewajiban moral (akhlak). (KBBI, 2016). Lebih lanjut lagi dapat dijelaskan bahwa etika merupakan sebuah tatanan perilaku berdasarkan suatu sistem dan tata nilai dalam kehidupan yang menjadi standar penilaian baik atau buruk dengan menggunakan akal manusia. Ranah etika lebih bersifat teoritis sedangkan ranah moral bersifat praktis. (L. Sinuor Yosephus, 2010).

Etika atau dalam Bahasa Inggris ethic dapat diartikan suatu sistem, prinsip, aturan atau cara berperilaku. Menurut Jonathan Crowther (2000) etika adalah: a system of moral principles or rules of behavior. Robi I. Chandra (1995) menjelaskan berkenaan dengan etika adalah suatu penilaian yang berkaitan dengan moral yang mengacu kepada prinsip seperti; self-interest, hal-hal yang memiliki konsekuensi dalam perbaikan kesejahteraan manusia dan bertumpu pada sejumlah pertimbangan-pertimbangan yang tidak berpihak atau imparsial.

Sementara arti moral berasal dari Bahasa Latin yaitu moralis (kata dasar mos, moris) yang berarti adat istiadat, kebiasaan, cara dan tingkah

DAFTAR PUSTAKA

- A.W. Munawwir. 1984. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progressif.
- Abdul Aziz. 2013. *Etika Bisnis Perspektif Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Agus Ahyari. 2002. *Manajemen Produksi Perencanaan Sistem Produksi*. Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta.
- Ahmad Dahlan. 2019. *Pengantar Ekonomi Islam; Kajian Teologis, Epistemologis, dan Empiris*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ahmad Djalaluddin. 2007. *Manajemen Qur'ani; Menerjemah Ibadah Ilahiyah dalam Kehidupan*. Malang: Malang Press.
- Al-Asri Al-Jadid. 1968. *Ingklizikh wal Arabiyah*. Beirut: Darul Fikr.
- Bedjo Siswanto. 1990. *Manajemen Modern*. Bandung: Sinar Baru.
- Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung. 2003. *Manajemen Syari'ah dalam Praktek*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Ek. Mochtar Effendy. 1986. *Manajemen; Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*. Jakarta: Bhratara Karya Aksara.
- Gary Yukl. 2002. *Leadership in Organizations*. Cet. 5. New Jersey: Prehallindo.
- Halifah. 2015. *Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Komunikasi Pemasaran Pada Butik Moshaiet Surabaya*, Jurnal Kajian Bisnis.
- Irine Diana Sari. 2008. *Manajemen*. Yogyakarta: Mitra Cendikia
- Jawahir Tanthowi. 1983. *Unsur-Unsur Manajemen Menurut Ajaran Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al Husna.
- Jonathan Crowther (Ed.). 1995. *Oxford Advanced Learner's Dictionary*. Oxford University Press.
- Kasmir dan Jakfar. 2009. *Studi Kelayakan Bisnis*. Ed. 2. Cet. 6. Jakarta: Kencana.
- L. Sinuor Yosephus. 2010. *Etika Bisnis: Pendekatan Filsafat Moral terhadap Perilaku Pebisnis Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Lasa HS. 2005. *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media.
- Lorens Bagus. 2000. *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- M. A. Mannan. 1997. *Ekonomi Islam, Teori dan Praktik*. Terj. Nastangin. Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa.

- M. Manulang. 1988. *Dasar-Dasar Manajemen*. Cet. XIII. Jakarta Timur: Ghalia Indonesia.
- M. Sayyid Ahmad al-Hasyimi. tt. *Mukhtarul Ahaadits wa al-Hukmu al-Muhammadiyah*. Surabaya: Daar an-Nasyr al-Misriyah.
- Malayu S.P. Hasibuan. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Marnis. 2009. *Pengantar Manajemen*. Cet. 3. Pekanbaru: PT. Panca Abdi Nurgama.
- Muhammad Baqir As-Sadr. 2010. *Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer: Analisis komparatif Terpilih*. Cet. 1. Jakarta Utara: PT. Raja Grafindo Persada.
- Pandji Anoraga. 2004. *Manajemen Bisnis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Robi I. Chandra. 1995. *Etika Dunia Bisnis*. Yogyakarta: Kanisius.
- Siswanto. 2005. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sondang P. Siagian. 1990. *Fungsi-Fungsi Manajerial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutarno. 2012. *Serba Serbi Manajemen Bisnis*. Yogyakarta: Graha

PROFIL PENULIS



Asep Dadan Suganda, lahir di Ciamis, 22 April 1982. Pendidikan SDN Pasir Peuteuy Perum Kertasari Ciamis (1995), SMP Negeri 1 Ciamis (1998), Pondok Modern Darussalam Gontor (2001). S-1 UNIDA Gontor (Ekonomi Islam), S-2 University of Malaya (Ekonomi Islam). Aktivitas; Dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten sejak tahun 2011 sampai sekarang. Pengurus MES Provinsi Banten di Departemen Kajian dan Solialisasi, Pembina Laboratorium Kewirausahaan dan Inovasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SMH Banten.



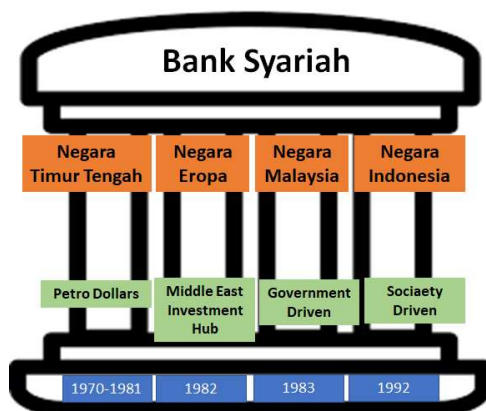
BANK SYARIAH DAN DINAMIKA FINANCIAL TECHNOLOGY (*FINTECH*) PADA ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Lucky Nugroho, S.E., M.M., M.Ak., M.C.M
Universitas Mercu Buana

A. PENDAHULUAN

Terdapat pepatah yang sering kita dengar, yaitu “tak kenal, maka tak sayang”. Merujuk pepatah tersebut, maka mengenal se-jarah dari bank syariah menjadi sangat penting ketika ingin mengetahui kondisi bank syariah pada saat ini. Sejarah bank sya-riah dimulai sejak berdirinya Bank Muamalat pada tahun 1992. Lebih lanjut, sejarah berdirinya bank syariah

di Indonesia berbeda dengan sejarah berdirinya bank syariah di negara Malaysia yang sudah terdapat sejak tahun 1983 (Giannini 2013; Nugroho & Hus-nadi 2017). Oleh karenanya keberadaan dan kontribusi bank syariah di Indonesia masih relatif baru sehingga berdampak pada bangsa pasarnya (market share) dimana per Juni 2018 juga masih relatif kecil, yaitu sebesar 5,70% (Snapshot OJK, 2018). Selanjutnya, menurut Gubernur Bank Sentral Indonesia, Perry Warjiyo juga me-nyatakan bahwa gejolak perekonomian yang terjadi pada akhir tahun 2018 yang disebabkan tingginya nilai tukar dollar terhadap rupiah disebabkan salah satunya oleh rendahnya kontribusi dari bank syariah pada sistem keuangan Indonesia yang ditunjukkan de-ngan market share bank syariah yang masih di bawah 10% tersebut (Antara, 2018). Bank syariah di Indonesia memiliki sejarah yang berbeda dengan bank syariah di negara lain seperti di Malaysia dan negara Timur Tengah. Adapun menurut (Nugroho et al., 2017) sejarah latar belakang didirikannya bank syariah di berbagai negara dapat dilihat pada gambar 1.1 di bawah ini:



Gambar 1.1. Latar Belakang Berdirinya Bank Syariah di Berbagai Negara. Sumber: (Nugroho et al., 2017)

Merujuk pada gambar 1.1 di atas, maka apabila ditinjau dari tahun pertama berdirinya pada tahun 1992, bank syariah di Indonesia termasuk pendatang baru pada industri lembaga keuangan bank. Sedangkan, bank

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, A. B. (2018). Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi (Fintech) yang Berdasarkan Syariah. *Al-Qanun: Jurnal Pemikiran Dan Pembaharuan Hukum Islam*, 21(2), 255–271. Retrieved from <http://jurnalfsh.uinsby.ac.id/index.php/qanun/article/view/684>
- Antara. (2018). Perry: Ekonomi Syariah Kurangi Gangguan Nilai Tukar | Republika Online. Retrieved February 5, 2020, from <https://republika.co.id/berita/pb3syk377/perry-ekonomi-syariah-kurangi-gangguan-nilai-tukar>
- APJII. (2018). Tahun 2017 Jumlah Pengguna Internet di Indonesia Capai 143.26 juta | Website Masyarakat Telematika Indonesia. Retrieved February 5, 2020, from <https://mastel.id/tahun-2017-jumlah-pengguna-internet-di-indonesia-capai-143-26-juta/>
- APJII. (2019). Statistik Pengguna Digital dan Internet Indonesia 2019. Retrieved February 5, 2020, from <https://www.boc.web.id/statistik-pengguna-digital-dan-internet-indonesia-2019/>
- Arafah, W., & Nugroho, L. (2016). Maqhashid Sharia in Clean Water Financing Business Model at Islamic Bank. *International Journal of Business and Management Invention*, 5(2), 22–32.
- Beck, T., Kunt, A. D., & Merrouche, O. (2010). Islamic Vs . Conventional Banking : Business Model , Efficiency and Stability Islamic vs . Conventional Banking Business Model , Efficiency and Stability. *Journal of Banking & Finance*, 37(October), 433–447. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2012.09.016>
- Giannini, N. G. (2013). Faktor yang mempengaruhi pembiayaan mudharabah pada bank umum syariah di Indonesia. *Journal.Unnes.Ac.Id*, 2(1), 96–103. Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj/article/view/1178>
- Guspul, A., & Ahmad, A. (2014). Kualitas pelayanan, kepuasan dan kepercayaan nasabah pada koperasi jasa keuangan syariah di wonosobo. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 1(3), 156–170.
- Haryanto, A. T. (2019). Pengguna Internet Indonesia Didominasi Milenial. Retrieved February 5, 2020, from <https://inet.detik.com/telecommunication/d-4551389/pengguna-internet-indonesia-didominasi-milenial>
- Hiyanti, H., Nugroho, L., Sukmadilaga, C., & Fitrijanti, T. (2019). Peluang dan Tantangan Fintech (Financial Technology) Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah*

Ekonomi Islam, 5(03), 326–333.

- Iqbal, Z., & Mirakhor, A. (2014). Economic Development and Islamic Finance. *Islamic Economic Studies*, 22(1), 245–248.
- Lasi, H., & Kemper, H.-G. (2014). Industry 4.0. *Business & Information Systems Engineering*, 6(4), 239–242. <https://doi.org/10.1007/s12599-014-0334-4>
- Lerner, D., Amick, B. C., Lee, J. C., Rooney, T., William, H., Chang, H., & Berndt, E. R. (2020). Relationship of Employee-Reported Work Limitations to Work Productivity. *Medical Care*, 41(5), 649–659.
- Lo, A. W., Repin, D. V., & Steenbarger, B. N. (2005). *Fear and Greed in Financial Markets: A Clinical Study of Day-Traders*. Massachusetts. Retrieved from <http://www.nber.org/papers/w11243>
- Marimin, A., & Romdhoni, A. H. (2017). Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 1(02), 75–87. <https://doi.org/10.29040/jiei.v1i02.30>
- Masyita, D. (2015). Why Do People See a Financial System As a Whole Very Important? *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 1(1), 79–106. <https://doi.org/10.21098/jimf.v1i1.484>
- Muzdalifa, I., Rahma, I. A., & Novalia, B. G. (2018). Peran Fintech Dalam Meningkatkan Inklusif Keuangan Pada Umkm Di Indonesia. *Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3(1), 1–24.
- Nugroho, L. (2014). Challenges Sharia Microfinance Institutions : Evidence from Indonesia. *EJIF - European of Islamic Journal*, 1(1), 1–7.
- Nugroho, L., Badawi, A., & Hidayah, N. (2019). Indonesia Islamic Bank Profitability 2010-2017. *Shirkah Journal of Economics and Business*, 4(1), 75–99.
- Nugroho, L., Hidayah, N., Ali, A. J., & Badawi, A. (2020). E-Commerce to Improve Homemaker Productivity (Women Entrepreneur Empowerment at Meruya Utara, Kembangan District, West Jakarta, Indonesia). *Amalee: Indonesian Journal of Community Research & Engagement*, 1(01), 13–24.
- Nugroho, L., Hidayah, N., Badawi, A., & Ali, A. J. (2019). Socialization of Mobile Banking and Internet Banking For Mikro and Small Entrepreneur (Gender and Business Sector Perspective- Kemayoran Night Market Community). *ICCD*, 2(1), 419–426.
- Nugroho, L., & Husnadi, T. C. (2014). State-Owned Islamic Bank (BUMN) in Realizing The Benefit of Ummah (Maslahah) and Indonesia as Islamic Financial Center in The World. In *Proceedings in 11th International Research Conference on Quality, Innovation and Knowledge Management*. Bandung. (pp. 1–21).
- Nugroho, L., Husnadi, T. C., Utami, W., & Hidayah, N. (2017). Maslahah and Strategy to Establish A Single State-Owned Islamic Bank in Indonesia. *Tazkia*

- Islamic Finance and Business Review*, 10(1), 17–33. Retrieved from <http://www.tifbr-tazkia.org/index.php/TIFBR/article/view/97/106>
- Nugroho, L., Kuncoro, F. W., & Mastur, A. A. (2019). Analis Perbandingan Bank Umum Syariah Dengan Unit Usaha Syariah Dari Aspek Efisiensi: Kualitas Asset Dan Stabilitas Keuangan (Periode Tahun 2014-2017). *Iqtishadia: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(2), 100–118. <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v6i2>.
- Nugroho, L., & Tamala, D. (2018). Persepsi Pengusaha UMKM Terhadap Peran Bank Syariah. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 3(1), 49–62.
- OJK. (2020). Statistik Fintech Lending Periode Desember 2019. Retrieved February 9, 2020, from <https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/fintech/Pages/Statistik-Fintech-Lending-Periode-Desember-2019.aspx>
- Paldi, C. (2014). Understanding Riba and Gharar in Islamic Finance. *Journal of Islamic Banking and Finance*, 2(1), 249–259.
- Rahayu, N. (2019). Mengenal Revolusi Industri dari 1.0 hingga 4.0. Retrieved from <https://www.wartaekonomi.co.id/read226785/mengenal-revolusi-industri-dari-10-hingga-40>
- Schafer, J. Ben, Konstan, J. A., & Riedl, J. (2001). E-Commerce Recommendation Applications. *Data Mining and Knowledge Discovery*, 5, 115–153.
- Shafique, A., Asim Faheem, M., & Abdullah, I. (2012). *Impact of Global Financial Crises on the Islamic Banking System Analysis of Islamic Financial System during Financial Crunch 2008. Arabian Journal of Business and Management Review (OMAN Chapter)* (Vol. 1).
- Sidik, S. (2019). Sayonara, Ramayana Sabang Kini Resmi Tutup Selamanya! Retrieved from <https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20190524151611-33-74917/sayonara-ramayana-sabang-kini-resmi-tutup-selamanya>
- Siregar, M. (2002). Agenda Pengembangan Perbankan Syariah untuk Mendukung Sistem Ekonomi yang Sehat di Indonesia: Evaluasi, Prospek dan Arah Kebijakan. *IQTISAD Journal of Islamic Economics*, 3(1), 46–66.
- Soekapdjo, S., Nugroho, L., Badawi, A., & Utami, W. (2018). Bad Debt Issues in Islamic Bank : Macro and Micro Influencing (Indonesia Cases). *International Journal of Commerce and Finance*, 4(1), 10–26.
- Statista. (2017). Proyeksi Pembeli dan Penetrasi Pembeli Digital Indonesia (2016-2022). Retrieved from <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/03/27/berapa-pembeli-digital-indonesia>

- Subaweh, I. (2008). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional Periode 2003-2007. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 13(2), 112–121.
- Sudarsono, H. (2009). Dampak Krisis Keuangan Global terhadap Perbankan di Indonesia: Perbandingan antara Bank Konvensional dan Bank Syariah. *La_Riba*, 3(1), 12–23. <https://doi.org/10.20885/lariba.vol3.iss1.art2>
- Sugianto, D. (2017). Ini Jajaran Ritel yang Tutup Toko di Indonesia. Retrieved from <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-3736180/ini-jajaran-ritel-yang-tutup-toko-di-indonesia/3>
- Sukmana, Y. (2017). Pengunjung Sepi, Pedagang Mangga Dua Mall Keluhkan Toko Online. Retrieved from <https://ekonomi.kompas.com/read/2017/09/16/164412926/pengunjung-sepi-pedagang-mangga-dua-mall-keluhkan-toko-online?page=all>
- Suwardana, H. (2017). Revolusi Industri 4.0 Berbasis Revolusi Mental. *JATI UNIK*, 1(2), 102–110.
- Tribudhi, D. A., & Nugroho, L. (2019). Fintech Di Era Digital Untuk Meningkatkan Kinerja ZIS di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5(03), 137–144.
- Uddin, M. A. (2015). *Principles of Islamic Finance: Prohibition of Riba, Gharar and Maysir*. Kuala Lumpur, Malaysia.
- Vania, A. S., Nugraha, E., & Nugroho, L. (2018). Does Earning Management Happen in Islamic Bank? (Indonesia and Malaysia Comparison). *International Journal of Commerce and Finance*, 4(2), 47–59.
- Wuryasti, F. (2017). Profit Turun, Bank Perlu Gaet Fintech. Retrieved February 9, 2020, from <https://mediaindonesia.com/read/detail/133357-profit-turun-bank-perlu-gaet-fintech>
- Yosephwidjaja. (2017). Data Pengguna Internet di Indonesia Berdasarkan Pekerjaan, Usia, dan Konten yang Dikunjungi. Retrieved February 6, 2020, from <https://yosephwidjaja.wordpress.com/2017/08/07/data-pengguna-internet-di-indonesia-berdasarkan-pekerjaan-usia-dan-konten-yang-dikunjungi/>

PROFIL PENULIS

Lucky Nugroho, S.E., M.M., M.Ak., M.C.M.



Aktivitas penulis adalah sebagai Dosen pada Universitas Mercu Buana sejak tahun 2015 dengan Jabatan Fungsional Akademik Lektor, dan juga sebagai praktisi perbankan sejak tahun 2002 s.d saat ini. Berikut pendidikan yang telah ditempuh penulis: S1 Akuntansi pada Universitas Islam Indonesia; S2 Magister Manajemen dengan konsentrasi Keuangan pada Universitas Trisakti; S2

Magister Akuntansi dengan konsentrasi Akuntansi Syariah pada Universitas Padjadjaran; S2 Advanced Master pada bidang microfinance pada Universite Libre de Bruxelles, Belgium; Post graduated pada program Sustainable Local Economics Development pada Erasmus University of Rotterdam, Netherland; S3 Islamic Economics Finance pada Universitas Trisakti (masih berjalan).



BAITUL MAALWA TAMWIL (BMT) DI *ERA* *REVOLUSI INDUSTRI 4.0*

Anne Haerany, SE., M.E. Sy.
STEI Al Ishlah Cirebon

A. PENDAHULUAN

Revolusi Industri 4.0 merupakan suatu kondisi dimana terjadi kolaborasi antara teknologi cyber dan teknologi otomatisasi. Konsep penerapannya terletak pada konsep otomatisasi dalam hampir berbagai bidang dengan mengurangi bahkan tanpa memerlukan tenaga kerja manusia dalam proses pengaplikasiannya.

Hal tersebut tentunya menimbulkan dampak, baik dampak positif maupun dampak negatif. Salah satu dampak positif yang bisa dirasakan adalah bertambahnya nilai efisiensi dalam suatu lingkungan kerja dimana manajemen waktu dianggap sebagai sesuatu yang vital dan sangat

dibutuhkan oleh para pelaku industri, karena akan berdampak pada kualitas tenaga kerja dan biaya produksi. Sedangkan dampak negatif yang sudah mulai dirasakan adalah terancamnya pemutusan hubungan kerja (PHK) untuk para tenaga kerja yang tidak memiliki kemampuan secara spesifik yang dibutuhkan oleh perusahaan, dan hal ini akan berdampak luas dengan menambah angka pengangguran di negara kita.

Era revolusi industri 4.0 yang seperti ini terjadi di berbagai negara termasuk di Indonesia, ditandai dengan perkembangan di berbagai bidang secara pesat terutama di bidang teknologi. Keca-nggihan teknologi yang mendukung perkembangan dunia informasi bisa dirasakan oleh semua lapisan masyarakat yang terbiasa menggunakan teknologi. Perkembangan teknologi pada jaringan komputer menyebabkan peningkatan pesat pada bidang teleko-munikasi yaitu dengan munculnya internet yang mendorong pere-konomian dengan maraknya perdagangan melalui internet.

Internet merupakan salah satu implementasi dari teknologi informasi dan telekomunikasi sehingga menjadi teknologi utama yang sedang dan terus dikembangkan banyak kalangan baik indi-vidu maupun organisasi yang selalu mengalami perubahan, dianta-ranya perubahan dalam penyampaian informasi, perubahan sosial, ekonomi dan budaya karena di dorong oleh teknologi informasi dan komunikasi yang memadai dan sangat berpengaruh dalam kehidupan masyarakat.

Perkembangan ekonomi islam tidak hanya berhenti di tingkatan ekonomi mikro saja, tetapi telah mulai menyentuh sektor paling bawah yaitu mikro. Salah satu lembaga keuangan mikro syariah dalam Industri Keuangan Non Bank (IKNB) syariah yaitu munculnya BMT (Baitul Maal Wa Tamwil) sebagai lembaga keua-ngan mikro syariah dengan maksud untuk memfasilitasi masya-rakat bawah yang tidak terjangkau oleh pelayanan bank syariah.

Era revolusi industri 4.0 di Indonesia sudah sangat terasa pengaruhnya di berbagai bidang, salah satunya adalah BMT. Banyak tantangan yang harus dihadapi supaya BMT dapat terus bertahan dan berjalan sesuai dengan target yang telah dibuat sehingga semua lini di perusahaan dituntut untuk memikirkan strategi yang tepat untuk dapat meraih pencapaian target tersebut. Tetapi di tengah kesulitan BMT dalam menghadapi berbagai tan-tangan, tidak sedikit peluang yang bisa

DAFTAR PUSTAKA

- Acep Djajuli, A. D. (2002). *Lembaga-lembaga Perekonomian Umat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arifin, Z. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Pustaka Alfabet.
- Aziz, M. A. (1996). *Mengembangkan Bank Islam di Indonesia*. Jakarta: Penrbit Bangkit.
- Hoedi Prasetyo, W. S. (2018). Industri 4.0 : Telaah Klasifikasi Aspek dan Arah Perkembangan Riset. *J@ti Undip: Jurnal Teknik Industri*.
- Lubis, S. K. (2004). *Hukum Ekonomi Islam*. Jakarta : Sinar Grafika.
- Muhammad. (2007). *Lembaga Ekonomi Syariah*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- PINBUK. (2001). Peraturan Dasar dan Contoh AD ART BMT. *Nusantara. Net. Id. Tt*.
- Ridwan, M. (2004). *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil*. Yogyakarta: UII Press.
- Savitri, A. (2019). *Bonus Demografi 2030*. Semarang: PENERBIT GENESIS.
- Savitri, A. (2019). *Revolusi Industri 4.0*. Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Genesis.
- Schwab, K. (2019). *Revolusi Industri Keempat*. Jakarta, Indonesia: PT. GRAMEDIA PUSTAKA UTAMA.
- Sudarsono, H. (2015). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Widodo, H. (1999). *Panduan Praktis Operasional Baitul Maal waat Tamwil (BMT)*. Bandung: Mizan.

PROFIL PENULIS



Anne Haerany, S.E., ME.Sy. lahir di Ciamis, 24 Desember 1973. Pendidikan S1 dari STIE YPKP Bandung Jurusan Manajemen Perbankan dan Keuangan Syariah. Pendidikan S2 dari IAIN Syekh Nurjati Program Studi Ekonomi Syariah. Pengelola KSPPS BMT Lariba Islamic Centre Kab. Cirebon sebagai Manager Tahun 2010-2018. Pengurus di KSPPS BMT Lariba Islamic Centre Kab. Cirebon sebagai Benda-hara Tahun 2012-Sekarang. Dosen Luar biasa di IAIN Syekh Nurjati Cirebon tahun 2013-2015. Dosen tetap di STEI Al Ishlah Cirebon tahun 2016 sekarang. Ketua Program Studi Perbankan Syariah di STEI Al Ishlah Cirebon Tahun 2018 - Sekarang.